

**COST ANALYSIS OF PERSONAL EDUCATION AND IMPACT ON  
STUDENT LEARNING OUTCOMES OF FKIP PIPS  
UNIVERSITY OF RIAU**

**Muhamad Jefri<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Hardysem Syabus<sup>3</sup>**

*Email: jefri1996, jefri@gmail.com<sup>1</sup>, gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, hardisem\_syarbus@yahoo.co.id<sup>3</sup>  
CP : 0823-8673 -1362<sup>1</sup>,085272161205<sup>2</sup>,085265539000<sup>3</sup>*

*Economic Education Study Program  
Faculty of teacher Training and education  
University of Riau*

**Abstract:** *The purpose of the study is to know the effect of personal education costs on the learning outcomes of social science education students of FKIP UNRI. The population in this study was the entire student of social sciences education of UNRI for 216 students and samples to be researched as many as 122 students using simple random sample techniques 10% error rate. Data collection using questionnaires. Data analysis using simple linear regression analysis. The results showed that student learning results of the University of Riau PIPS which is 2016 including satisfactory, accumulative category of personal education cost of students are included in the low and very low category, based on the results Research and analysis of data using simple regression analysis of Personal education costs (X) and learning outcomes (Y) can be equation  $Y = 3.046 + 0.00000003953 X$  where the research results show that X simultaneously affects Y. Results Coefficient of determinant (R<sup>2</sup>) is 0.252. This means that the influence of education costs on the outcomes of students of the University of Riau FKIP PIPS is 0.252 or 25.2% while the remaining 74.8% is influenced by other factors that are not researched in this study. Therefore, adequate education costs and precise objectives will improve learning outcomes.*

**Key Words:** *Cost of Personal Education, Learning Outcomes*

# ANALISIS BIAYA PENDIDIKAN PERSONAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PIPS FKIP UNIVERSITAS RIAU

**Muhamad Jefri<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Hardysem syabus<sup>3</sup>**

Email: jefri1996.jefri@gmail.com<sup>1</sup>, gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, hardisem\_syarbus@yahoo.co.id<sup>3</sup>  
No.Hp: 0823-8673-1362<sup>1</sup>, 085272161205<sup>2</sup>, 085265539000<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan personal terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP UNRI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP UNRI sebanyak 216 mahasiswa dan sampel yang akan diteliti sebanyak 122 mahasiswa dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana tingkat kesalahan 10%. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis linear regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa PIPS Universitas Riau yang angkatan 2016 termasuk memuaskan, Secara akumulatif kategori biaya pendidikan personal mahasiswa termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah, Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dari Biaya Pendidikan Personal (X) dan Hasil belajar (Y) dapat persamaan  $Y = 3,046 + 0,00000003953 X$  Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa X secara simultan berpengaruh terhadap Y. Hasil Koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,252. Hal ini berarti bahwa pengaruh Biaya pendidikan terhadap hasil belajar mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau adalah sebesar 0,252 atau 25,2% sedangkan sisanya 74,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dengan demikian biaya pendidikan yang memadai dan tepat sasaran akan meningkatkan hasil belajar.

**Kata Kunci:** Biaya Pendidikan Personal, Hasil Belajar Belajar

## PENDAHULUAN

Menurut Muhibbin Syah (2010) pendidikan bersal dari kata ‘didik’, lalu kata ini mendapat awalan ‘me’ sehingga menjadi ‘mendidik’ artinya, memelihara dan memberi latihan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. Melalui pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

Salah satu usaha pemerintah yang sangat penting dan mendasar yaitu upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan pembukaan UUD 1945, yaitu mengupayakan terlaksananya secara sungguh-sungguh satu sistem pendidikan nasional. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Oleh karena itu Negara sangat menjamin dan mewajibkan pendidikan kepada warga negaranya.

Pendidikan menurut Nanag Fattah (2010) menjelaskan bahwa, “pendidikan merupakan rumusan dari sebagai proses pengembangan dari latihan yang mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan kepribadian (*character*), yang diterapkan dalam suatu bentuk formula (persekolahan) kegiatan pendidikan mencakup proses dalam menghasilkan (*production*) dan transfer (*distribution*) ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh individu atau organisasi belajar (*learning organization*)”. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk mencapai kepribadian seorang sejak dari cara berfikirnya, tutur katanya, perbuatannya, akhlaknya, tujuan hidupnya dan cara memandang dan menimbang segala masalah.

Kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar. Menurut Wina Sanjaya (2010) Belajar merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Proses belajar hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat atau tidak dapat disaksikan. Berhasil atau tidaknya pencapaian pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa.

Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dapat dinyatakan dengan hasil belajarnya. Menurut Nana Sudjana (2013) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar menjadi tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Perguruan tinggi negeri merupakan salah satu lembaga pendidikan. Laporan hasil belajar ditingkat Pendidikan Tinggi dapat dilihat dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pada periode tertentu.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan hasil belajar Mahasiswa PIPS Angkatan 2016 dari semester 1 sampai semester 4 mengalami fluktuatif dan cenderung menurun dibuktikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Hasil Belajar Mahasiswa PIPS FKIP UNRI

Semester	Jumlah mahasiswa	IP < 3.00	IP 3.00-3.49	IP 3.50 - 4.00	Persentase IP <3.00	Persentase IP 3.00-3.49	Persentase IP 3.50-4.00
Semester 1	216	26	113	77	12%	52.3%	35.7%
Semester 2	216	9	129	78	4.3%	59.7%	36%
Semester 3	216	11	162	43	5%	75%	20%
Semester 4	216	31	148	37	14%	69%	17%

Sumber: Kasubag Akademik Dekanat FKIP Universitas Riau 2019

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar mahasiswa PIPS FKIP UNRI sebagai berikut, pada semester 1 mahasiswa yang mendapat IP < 3.00 adalah 26 orang sedangkan di semester 2 hanya 9 mahasiswa yang memiliki IP < 3.00 sebanyak 9 orang, semester 3 IP < 3.00 naik menjadi 11 orang, dan semester 4 meningkat sebanyak 31 orang, dan IP mahasiswa IP 3.00-4.00 juga mengalami fluktuasi dan cenderung menurun di semester 1 sebanyak 77 orang (35%), di semester 2 naik 78 orang (36%), di semester 3 turun menjadi 43 orang (20%) dan yang terendah di semester 4 turun menjadi 37 orang (17%). Dari segi hasil belajar dapat dilihat bahwa hasil belajar mahasiswa PIPS UNRI angkatan 2016 mengalami penurunan. Hal tersebut dibuktikan dengan data pada tabel diatas yang menunjukkan Indeks Prestasi mahasiswa angkatan 2016 naik turun dan lebih cenderung menurun.

Pencapaian hasil belajar yang di harapkan tentunya tidak mudah. Perlu pengorbanan yang besar dari pihak pemerintah, orang tua, masyarakat serta peserta didik itu sendiri.

Menurut Toto Ruhimat (2011) mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang ada diluar diri siswa, yang diantaranya faktor internal adalah Faktor fisiologis, Faktor psikologis, Faktor kematangan baik fisik maupun psikis dan faktor eksternal diantaranya keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Slameto (2010) ada dua macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal seperti faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan, dan faktor eksternal seperti keadaan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut terkadang menjadi kendala bagi siswa untuk mencapai hasil belajar, diantaranya keadaan ekonomi orang tua yang akan mempengaruhi biaya pendidikan personal mahasiswa. Semakin lama proses pendidikan berlangsung dan semakin tinggi tuntutan kualitas, begitu juga semakin banyak pembelajarannya, semakin mahal biayanya.

Besar kecilnya biaya pendidikan terutama pada tingkat satuan pendidikan, berhubungan seperti angka partisipasi, angka putus sekolah dan hasil belajar siswa. Menurut Trisnawati (2011) dalam upaya setiap pencapaian tujuan pendidikan baik bersifat kuantitatif ataupun kualitatif biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Oleh karena itu pendidikan tanpa dukungan biaya yang memadai, proses pendidikan di sekolah tidak akan berjalan dengan sesuai harapan.

Nanang fattah (2012) mengatakan bahwa biaya pendidikan di artikan sebagai jumlah uang yang di hasilkan dan di belanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan. Mulyadi (2010) mendefinisikan “biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang memungkinkan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Menurut Dadang Suhardan, Riduwan, & Enas (2012) “Biaya pendidikan adalah total biaya yang dikeluarkan baik oleh peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat maupun yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kelancaran pendidikan

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 tentang standar pembiayaan, Pasal 62, ayat 1 yaitu biaya pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal

Menurut Budiman (2012) Biaya Personal siswa dalam melaksanakan pendidikan mencakup Biaya Langsung untuk pembelajaran (iuran rutin bulanan, iuran pembangunan, iuran karya wisata, iuran tes, iuran kas kelas, iuran kegiatn olah raga, pembelian buku, pembelian LKS, pembelian buku tulis dan alat tulis, foto copy tugas-tugas, pembelian bahan praktik, pembelian seragam sekolah, sepatu dan tas) dan biaya Tidak Langsung (transport ke sekolah, uang saku, uang makan siang, kursus/les di luar sekolah, rental, dan uang pulsa).

Menurut Budiman (2012) biaya pendidikan personal berfungsi, Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa agar terselenggaranya pendidikan dengan lancar,Memenuhi standar pendidikan ,Meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mahasiswa.

Faktor yang diteliti pada penelitian ini yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu biaya pendidikan personal mahasiswa. Biaya pendidikan memegang peran penting dalam keberlangsungan hidup dunia pendidikan menurut David Wijaya(2010). Besar kecilnya biaya pendidikan terutama pada tingkat satuan pendidikan, berhubungan dengan berbagai indikator mutu pendidikan seperti angka partisipasi, angka putus sekolah, tinggal kelas dan hasil belajar (Trisnawati, 2011). Biaya pendidikan merupakan faktor eksternal dan termasuk kepada instrumental input yang mempengaruhi hasil belajar (Dedi Supriadi, 2010).

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pembiayaan pendidikan personal Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP UNRI dan untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan personal terhadap hasil belajar

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang akan diteliti adalah seluruh mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau angkatan 2016 yang berjumlah 216 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *randomsampling* sehingga diperoleh sampel berjumlah 122 mahasiswa.Data diambil dalam bentuk kuisioner. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan analisis Biaya pendidikan personal dan pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis

Hasil belajar merupakan hasil pencapaian dari kegiatan yang telah dilakukan dan dicapai baik individu maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau tahun ajaran semester ganjil 2018/2019 dapat dilihat pada tabel 2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

No	IPK	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	3,75 – 4,00	Sangat Baik	8	6,6 %
2	2,75– 3,74	Baik	114	93,45 %
3	2,00 – 2,74	Cukup	0	0%
4	1,00 – 2,00	Kurang	0	0%
5	0,0 – 1,00	Gagal	0	0%
Jumlah			122	100

Sumber: Data Olahan, 2019

Dari tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel hasil Belajar Mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau diatas diperoleh informasi bahwa hasil belajar yang diperoleh mahasiswa PIPS Universitas Riau angkatan 2016 sebagian besar dikategori baik sebanyak 114 mahasiswa (93.4%) . Sedangkan pada kategori sangatbaik 8 mahasiswa(6,6%). Artinya hasil belajar mahasiswa PIPS Universitas Riau yang angkatan 2016 termasuk memuaskan. Biaya Pendidikan personal/ pribadi merupakan biaya yang menjadi tanggungan mahasiswa selama mengikuti kegiatan pendidikan. Indikator biaya personal/ pribadi adalah biaya SPP, biaya rumah sewa, buku pelajaran, biaya transportasi, biaya bahan penunjang pembelajaran (Biaya alat tulis , biaya print, jilid dan fotocopy), biaya komunikasi ( voucher internet), biaya konsumsi ( biaya makan & minum), biaya rekreasi dan hiburan, biaya membeli pakaian, biaya membeli sepatu dan dana kesehatan. Dari hasil penelitian di Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau dapat dilihat jawaban responden mengenai biaya pendidikan pada tabel 2 Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan jurusan PIPS FKIP Universitas Riau.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan Personal Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau satu semester

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tinggi	$\geq 12.066.667$	34	27,8
2	Tinggi	$\geq 10.675.000 - < 12.066.667$	28	23
3	Rendah	$\geq 9.283.333 - < 10.675.000$	23	18,9
4	Sangat Rendah	$< 9.283.333$	37	30,3
Total			122	100

Sumber: Data Olahan, 2019

Dari tabel 3 Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan Mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau per semester dapat diketahui bahwa sebagian responden yaitu sebanyak mahasiswa (30,3%) mengeluarkan biaya pendidikan personal dalam kategori rendah, sedangkan yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 34 mahasiswa (27,8%). Namun demikian secara kumulatif kategori biaya pendidikan personal mahasiswa termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

### a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak dan jika nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima.

Tabel 4. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.885	1	.885	40.352	.000 <sup>a</sup>
Residual	2.632	120	.022		
Total	3.517	121			

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan hasil dari analisis pada tabel 4 diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan Biaya Pendidikan personal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau.

Pengujian ini digunakan ntuk mengetahui arah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif.

Tabel 5. Uji koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	3.046	,067		45.474	,000
Biaya Pendidikan Personal	3.953E-8	,000	,502	6.352	,000

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil dari analisis pada tabel 5 dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 3,046 + 0,00000003953 X$$

Arti angka – angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 3,046. Artinya adalah apabila Biaya pendidikan personal diasumsikan sebesar nol (0), maka hasil belajar sebesar 3,046.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel biaya pendidikan personal sebesar - 0,00000003953. Artinya adalah setiap peningkatan biaya pendidikan personal sebesar satu satuan maka akan menambah hasil belajar sebesar 0,00000003953 satuan.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel semakin erat atau baik. Dan sebaliknya jika nilai semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel kurang erat atau baik.

Tabel 6. Koefisien determinasi R<sup>2</sup>

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 <sup>a</sup>	.252	.245	.14810

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui untuk R<sup>2</sup> (R Square ) diperoleh nilai sebesar 0,252. Jadi pengaruh dari biaya pendidikan personal terhadap hasil belajar mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau adalah sebesar 0,081 atau 25,2% sedangkan sisanya 74,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel Biaya pendidikan personal (X) dan variabel Hasil belajar (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian. Berdasarkan hasil dilakukan analisis regresi linear sederhana antar variabel untuk mengetahui pengaruh antara variabel Biaya pendidikan personal(X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

Biaya pendidikan personal mempunyai pengaruh Positif terhadap hasil belajar mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau. Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan biaya pendidikan personal yaitu  $3.953E-8$  atau  $0,00000003953$ . Artinya adalah setiap peningkatan biaya pendidikan personal sebesar satu satuan maka akan meningkat prestasi belajar sebesar  $0,00000003953$  satuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Soraya (2013), pembiayaan pendidikan oleh orangtua juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa hasil penelitian juga sejalan dengan pendapat Samuel Bowles dan Herbert Gintis dalam Dadang Suhaedan (2012) yang menyatakan bahwa pendidikan, pendapatan keluarga untuk membiayai pendidikan anaknya dan kesempatan anak mengikuti pelajaran mempunyai keterkaitan yang besar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau berada pada kategori baik yang dipengaruhi oleh biaya pendidikan personal dengan indikator sebagai berikut

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Titik Efnita (2018) yang menyatakan bahwa kebutuhan kuliah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar belajar mahasiswa mentawai.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Supriadi (2010) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah, yang secara langsung ataupun tidak akan berdampak pada kualitas output dan outcome pendidikan. Menurut Widjdati (2014) yang menyebutkan bahwa biaya pendidikan merupakan biaya kesempatan, yang bermakna bahwa setiap rupiah pembiayaan pendidikan yang dikeluarkan akan memberikan peluang kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan dirinya yang terukur melalui hasil belajar.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Biaya Pendidikan Mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau per semester berada dalam kategori rendah dengan jumlah 37 mahasisiwa (30,3%) dalam kategori sangat rendah.

- b. Hasil Belajar Mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau berada dalam kategori baik dengan jumlah 114 mahasiswa (93,4%) sedangkan pada kategori sangat baik sebanyak 8 mahasiswa (6,6%).
- c. Biaya Pendidikan personal berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan memiliki peranan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Setiap rupiah pembiayaan pendidikan yang dikeluarkan akan memberikan peluang kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dirinya yang terukur melalui hasil belajar.
- d. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R Square ) diperoleh nilai sebesar 0,252. Jadi pengaruh dari biaya pendidikan personal terhadap hasil belajar mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau adalah sebesar 0,252 atau 25,2% sedangkan sisanya 74,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Pada biaya pendidikan personal yang menyangkut aspek kebutuhan hidup mahasiswa dalam 15 (lima belas) indikator masih banyak ditemukan berada dalam kategori sangat rendah salah satunya Biaya alat tulis. Sebaiknya mahasiswa mengoptimalkan lokasi biaya untuk biaya pendidikan agar efektif dan efisien untuk hasil pendidikan yang lebih baik.
- b. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel lain selain variabel bebas dalam penelitian ini

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dadang Suhardan. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Alfabeta.
- Ferdi. 2013. Biaya Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 19(4): 565-578. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta.
- Kholifatun Azizah. 2015. *Analisis Satuan Biaya Pendidikan Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Depok Sleman*. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. (5):65-87. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Matin.2013.*Perencanaan Pendidikan*.Jakarta:RajaGrafindoPersada.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhroji. 2012. Pengaruh Sarana Dan Biaya Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 22(2): 93-102. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Mulyani.A.Nurhadi.2011.*Dilema Kebijakan Pendanaan Pendidikan* .Yogyakarta. Nurhadi Center.
- Nanang Fattah. 2010. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noviar Rahmad. 2010. Biaya Pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*10(2): 10-27. Universitas negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Oemar Hamalik.2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Rahman.Ahmad Budiman dan Bambang Setyadin. 2012. Analisis Satuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Universitas Negeri Malang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 2*.Malang.Universitas Malang.
- Setyadin, B. 2010. Pendidikan Gratis dan Problematikanya. *Jurnal AP FIP Universitas Negeri Malang*.Malang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suhardan, Dadang. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi Dedi.2010.*Satuan Biaya Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utari,Sumarno & Hardysem.2018. *Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Dan Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sma Negeri 2 Xiii Koto Kampar*. *JurnalOnline Mahasiswa*. Universitas Riau. Pekanbaru.